

**HUBUNGAN ANTARA *HARDINESS* DAN EMPATI DENGAN  
PERILAKU PROSOSIAL PADA RELAWAN MRI KLATEN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan untuk Meraih Gelar Sarjana  
Strata 1 Psikologi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi  
dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten



**Disusun Oleh :**

**Rani Padmawati**

**NIM. 1861100004**

**Fakultas Psikologi dan Kesehatan**

**Universitas Widya Dharma Klaten**

**2022**



## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan pada sidang ujian skripsi

Menyetujui :

Pembimbing Pertama

Pembimbing Kedua

**Dra. Dwi Wahyuni U, S.Psi., M.Phil**

**Hartanto, S. Psi., MA**

NIP. 19670224 199403 2001

NIK. 690 313 334

Mengetahui :

PLT Ketua Program Studi Psikologi

**Winarno Heru Murjito, M. Psi. PSIK.**

NIK. 690 811 318

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN ANTARA *HARDINESS* DAN EMPATI DENGAN PERILAKU  
PROSOSIAL PADA RELAWAN MRI KLATEN**

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi dan  
Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 10 Agustus 2022  
Waktu : 10.00 WIB – 11.30 WIB  
Tempat : Ruang Sidang Skripsi Psikologi

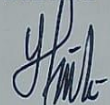
Dewan Penguji Skripsi

Ketua



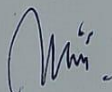
Winarno Heru Murjito, S.Psi., M.Psi., Psik  
NIK. 690 811 318

Sekretaris



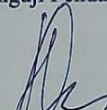
Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Si  
NIK. 690 208 291

Penguji Utama



Dra. Dwi Wahyuni U, S.Psi., M.Phil  
NIP. 19670224 199403 2001

Penguji Pendamping



Hartanto S.Psi., M.A  
NIK. 690 313 334

Dekan Fakultas Psikologi  
Universitas Widya Dharma



Winarno Heru Murjito, S.Psi., M.Psi., Psik  
NIK. 690 811 318



**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN**  
**PRODI PSIKOLOGI**

Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantara 168 Klaten 57401

---

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

N a m a : **RANI PADMAWATI**  
N I M : 1861100004  
Program Studi : **Psikologi**

Menyatakan bahwa SKRIPSI berjudul :

**HUBUNGAN ANTARA HARDINESS DAN EMPATI DENGAN  
PERILAKU PROSOSIAL PADA RELAWAN MRI KLATEN.**

Merupakan hasil karya tulis yang kami buat sendiri, dan bukan merupakan bagian dari Skripsi maupun hasil karya tulisan penulis lain. Bilamana ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar dan terbukti ada sebagian hasil karya tulisan penulis lain, kami sanggup menerima sanksi akademik apapun yang ditetapkan oleh Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, 10 Agustus 2022  
Yang menyatakan,



**RANI PADMAWATI**  
NIM.. 1861100004

## **MOTTO**

Tak ada hidup tanpa masalah  
Tak ada perjuangan tanpa rasa lelah  
Tetap semangat sampai Bismillah menjadi Alhamdulillah  
( Penulis )

Maka nikmat Tuhan yang manakah yang kamu dustakan  
( QS. Ar-rahmaan : 13 )

Iman tanpa ilmu bagaikan lentera ditangan bayi  
Namun ilmu tanpa iman, bagaikan lentera di tangan pencuri  
( Buya Hamka )

Banyak hal yang bisa menjatuhkan mu  
Tapi satu-satunya hal yang benar-benar dapat  
menjatuhkanmu adalah sikap mu sendiri  
( R.A. Kartini )

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Ku persembahkan tugas akhir ini untuk Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, memberikan jalan keluar kala rintangan menghadang, dan membuat diri ini yakin bahwa semuanya akan baik-baik saja dan pasti bisa dilalui meski harus dengan perjuangan yang tidak mudah, karena Engkau tidak akan memberikan ujian bagi hamba-Nya melebihi batas kemampuan yang dimilikinya.

Dan ku persembahkan untuk diri saya sendiri, yang sudah mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Terima kasih telah berjuang selama ini, mampu melewati keadaan apapun dalam suka maupun duka, dan yakin bahwa saya bisa karena Allah bersama saya.

Bapak Usman (Bapak ku) yang telah memberikan segalanya untuk ku, meskipun kadang saya tidak paham bagaimana bentuk kasih sayang yang bapak berikan kepada ku, tapi aku tahu kalo bapak sangat peduli dan sayang kepada ku terimakasih untuk semuanya, yang sudah bapak berikan dan perjuangkan untuk ku. Ibu Lasmi (Mamak ku) terimakasih untuk semua didikan yang membuatku mengerti akan kerasnya kehidupan ini.

Mbak Ruli (kakak ku) yang telah memberikan motivasi dan masukan-masukan agar adikmu ini menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Mbak Putri (kakak ku) terimakasih untuk support nya selama ini, dan selalu mau berbagi sama adikmu ini. Mas Taufik (kakak ku) terimakasih untuk selalu berusaha menuruti segala kemauan adikmu ini. Dan untuk Rabbi, Nabawi, Vyrel (ponakan ku) terimakasih sudah menjadi penghibur dikala tante mu ini merasa penat akan segala urusan yang membuat lelah.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “ Hubungan antara *Hardiness* dan Empati dengan Perilaku Prososial pada relawan MRI Klaten .”

Penyusunan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi dan Kesehatan Program Studi Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten. Tersusunnya tugas akhir ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong terwujudnya tugas akhir ini.

Segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Winarno Heru Murjito, M.Psi., Psik selaku Dekan dan PLT kepala program studi Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Ibu Dra. Dwi Wahyuni U, S.Psi., M.Phil dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan penuh dedikasi sampai terselesaikannya tugas akhir.
4. Bapak Hartanto, S.Psi., M.A selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan ide, arahan, bimbingan, dan pengetahuan demi kelancaran penyelesaian tugas akhir.
5. Mas Mohammad Setya Anas Nugroho A.md selaku koordinator daerah MRI Klaten yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Basecamp Masyarakat Relawan Indonesia (MRI) Klaten.
6. Para relawan Masyarakat Relawan Indonesia (MRI) Klaten yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

7. Teman-teman Psikologi 2018 Universitas Widya Dharma, yang telah memberikan inspirasi untuk terus *self upgrade*, saling mengasihi, menjaga kebersamaan, dan selalu memberikan semangat dalam segala keadaan.
8. BEM Fakultas Psikologi dan Kesehatan dan Unit Kegiatan Mahasiswa Islam yang telah memberikan pengalaman berorganisasi serta membangun relasi secara internal maupun eksternal, mengembangkan potensi diri, membantu orang-orang di luar lingkup kampus melalui program kerja, menjadikan pribadi yang bisa berguna dan berperan dalam masyarakat.
9. Teman, saudara, kerabat, yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah menjadi orang baik membantu di setiap proses yang kulalui dengan pengorbanan dan bantuan dalam wujud apapun.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan penelitian selanjutnya.

Klaten, 28 Juli 2022

Penulis,

Rani Padmawati



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMA PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Hardiness .....	11
1. Definisi Hardiness .....	11
2. Aspek-aspek Hardiness .....	14
3. Faktor-faktor Hardiness .....	16
4. Fungsi Hardiness .....	18

B. Perilaku Prososial .....	20
1. Definisi Perilaku Prososial.....	20
2. Aspek-aspek Perilaku Prososial .....	22
3. Faktor-faktor Perilaku Prososial .....	24
C. Empati .....	27
1. Definisi Empati .....	27
2. Aspek-aspek Empati.....	28
3. Faktor-faktor Empati.....	29
D. Relawan.....	32
1. Definisi Relawan.....	32
2. Faktor-faktor Relawan .....	34
3. Ciri-ciri Relawan.....	36
4. Fungsi Relawan.....	36
F. Hubungan antara Hardiness, Empati dengan Perilaku Prososial pada relawan MRI Klaten.....	38
G. Kerangka Berpikir .....	41

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Identifikasi Variabel.....	43
B. Definisi Operasional.....	44
C. Subjek Penelitian .....	46
D. Metode Pengumpulan Data .....	47
a. Alat Ukur Hardiness .....	48
b. Alat Ukur Empati .....	49
c. Alat Ukur Perilaku Prososial.....	51
E. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	52
1. Uji Validitas .....	52
2. Uji Reliabilitas .....	53
F. Metode Analisa data .....	54
1. Analisis Deskriptif .....	54
2. Uji Asumsi .....	55

a. Uji Normalitas .....	55
b. Uji Linieritas .....	55
c. Uji Multikolinieritas .....	56
3. Uji Hipotesis .....	57
<b>BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	58
B. Uji Validitas .....	61
C. Uji Reliabilitas.....	63
D. Deskripsi data.....	64
a. Kategori Skor Hardiness .....	66
b. Kategori Skor Empati.....	67
c. Kategori Skor Perilaku Prososial .....	67
E. Analisa Data.....	68
1. Uji Asumsi .....	68
a. Uji Normalitas .....	68
b. Uji Linieritas .....	69
c. Uji Multikolinieritas .....	70
F. Uji Hipotesis .....	71
G. Pembahasan.....	75
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Blueprint Skala Hardiness.....	48
Tabel.2 Blueprint Skala Empati .....	49
Tabel.3 Blueprint Skala Perilaku Prososial.....	51
Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas .....	65
Tabel 5 Deskripsi Statistik Data Penelitian.....	66
Tabel 6 Kategori Skor Hardiness .....	68
Tabel 7 Kategori Skor Empati .....	69
Tabel 8 Kategori Skor Perilaku Prososial .....	70
Tabel 9 Hasil Uji Normalitas .....	71
Tabel 10 Hasil Uji Linearitas Perilaku Prososial dengan <i>Hardiness</i> .....	72
Tabel 11 Hasil Uji Linearitas Perilaku Prososial dengan Empati .....	72
Tabel 12 Hasil Uji Multikolinieritas .....	74
Tabel 13 Hasil Uji Hipotesis .....	75
Tabel 14 Kekuatan Interval Korelasi .....	76
Tabel 15 Koefisien Determinan .....	76
Tabel 16 Uji Nilai Signifikan.....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	42
-----------------------------------	----

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Jenis Kelamin .....	61
-------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian.....	86
Lampiran 2 Surat Pemberian Ijin Penelitian .....	87
Lampiran 3 Skala Psikologi.....	88
Lampiran 4 Skala Hardiness.....	89
Lampiran 5 Skala Empati.....	90
Lampiran 6 Skala Perilaku Prososial.....	92
Lampiran 7 Instrumen Penelitian .....	95
Lampiran 8 Skala Hardiness .....	96
Lampiran 9 Skala Empati .....	97
Lampiran 10 Skala Perilaku Prososial.....	99
Lampiran 11 Hasil Analisis Validitas Hardiness.....	102
Lampiran 12 Hasil Analisis Validitas Empati.....	103
Lampiran 13 Hasil Analisis Validitas Perilaku Prososial.....	105
Lampiran 14 Data Responden Skala Hardiness.....	107
Lampiran 15 Data Responden Skala Empati .....	114
Lampiran 16 Data Responden Skala Perilaku Prososial .....	121
Lampiran 17 Hasil Analisis Data Penelitian.....	129

## ABSTRAK

**Rani Padmawati, 1861100004, JUDUL HUBUNGAN ANTARA *HARDINESS* DAN EMPATI DENGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA RELAWAN MRI KLATEN**

**Skripsi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Hardiness* dan Empati dengan Perilaku Prososial Pada Relawan MRI Klaten. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 dengan 100 responden relawan MRI Klaten. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, dengan menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga skala, yaitu skala *Hardiness*, Empati, dan Perilaku Prososial. Skala *Hardiness* terdiri dari 15 aitem, skala Empati terdiri dari 24 aitem, dan Perilaku Prososial terdiri dari 30 item.. Skala disebar melalui aplikasi pesan WhatsApp dalam format Google Form, metode analisis regresi linier berganda menggunakan bantuan aplikasi *SPSS versi 21.0 for windows*, diperoleh hasil uji hipotesis dengan signifikansi  $0,00 < 0,05$  yang berarti ada hubungan yang positif antara *hardiness* dan empati dengan perilaku prososial, yang ditunjukkan dengan R Square 0,210 dan R besar 0,458

**Kata Kunci :** *Hardiness*, Empati, Perilaku Prososial



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masyarakat Relawan Indonesia adalah organisasi massa yang independen, universal, dan bebas yang bekerja dengan semua pihak untuk membela kepentingan dan hak-hak masyarakat dengan tujuan membangun masyarakat sipil yang kuat. MRI terdiri dari individu sukarelawan yang berkomitmen dan berkontribusi untuk menciptakan perubahan positif di lingkungan, baik lingkungan mikro maupun makro berdasarkan prinsip kesukarelaan, sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap individu, warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia (Redaksi MRI : [relawan.id](http://relawan.id), 2005).

MRI merekrut mereka yang mau bergabung sebagai relawan dengan membuka pendaftaran dan menawarkan pelatihan relawan. Dalam pelatihan relawan, para relawan masa depan diasah untuk mampu menjadi kontributor perubahan demi kemajuan masyarakat dan negara. Selain itu, calon relawan akan mendapatkan pelatihan yang lebih mendalam tentang resiliensi dan perilaku prososial di lapangan.

Tujuan dari acara ini adalah untuk mengembangkan relawan yang memahami identitas dan prinsip kerelawanan, memperluas wawasan dan mengasah keterampilan kerelawanan mereka, sehingga mereka dapat terlibat dalam aksi kemanusiaan, termasuk manajemen bencana dan proyek-proyek kemanusiaan disemua bidang kehidupan

untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Relawan adalah seseorang yang secara sukarela (tidak berdonasi) menyumbangkan waktu, tenaga, ide, dan keahliannya untuk membantu orang lain (helping others), dan mengetahui bahwa dia tidak akan menerima gaji atau upah atas apa yang telah dia sumbangkan. Menurut Schoender (Bonar & Fransisca, 2012) relawan adalah individu yang rela menyumbangkan tenaga atau jasa, kemampuan, dan waktu tanpa mengharapkan upah secara finansial atau mengharapkan keuntungan materi dari organisasi pelayanan yang berorganisasi suatu kegiatan tertentu secara formal. Relawan bertanggung jawab melayani sesama memberikan banyak manfaat bagi banyak pihak, termasuk masyarakat.

Relawan telah mengembangkan dalam dirinya hardiness (ketangguhan), empati dan perilaku prososial sebagai landasan dalam lingkungan sosial. Ketangguhan, empati dan perilaku prososial semacam ini telah dianut oleh semua lapisan masyarakat, terutama di kalangan relawan terlatih. Relawan membantu orang yang membutuhkan dengan tulus dan menunjukkan sikap kemanusiaan, membantu orang yang membutuhkan tanpa meminta imbalan apapun.

Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial dan selalu membutuhkan bantuan orang lain dalam kehidupannya sehari-hari. Manusia tidak dapat hidup dalam lingkungannya sendiri, sebagai makhluk sosial, setiap orang berinteraksi dengan orang lain, selain itu

individu juga perlu meningkatkan rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitar, bukan hanya kepentingan pribadi. Pernyataan ini sering dimaknai sebagai prososial. Sears (2005) menjelaskan bahwa sebagai makhluk sosial, manusia yang dalam kehidupannya. Sudah pasti akan tergantung kepada manusia yang lain, sehingga dalam proses hidupnya manusia senantiasa membutuhkan kehadiran orang lain yang dimulai dari lingkungan yang paling dekat dengannya, yaitu keluarga, teman sekolah, lingkungan sekitar bahkan sampai orang yang tidak pernah dikenalnya sama sekali.

Menurut Baron & Byrne (Widiarti D.A, 2015) perilaku prososial adalah suatu tindakan menolong yang menguntungkan orang lain tanpa harus menyediakan suatu keuntungan langsung pada orang yang melakukan tindakan tersebut, dan mungkin bahkan melibatkan suatu resiko bagi orang yang menolongnya. Hal serupa diungkapkan oleh William (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2003) membatasi perilaku prososial secara lebih rinci sebagai perilaku yang memiliki intensi untuk mengubah keadaan fisik atau psikologis penerima bantuan dari kurang baik menjadi lebih baik, dalam arti secara material maupun psikologis.

Perilaku prososial sudah terlihat ketika dia dilahirkan ke dunia ini. Norman (2011) menjelaskan bahwa sejak lahir manusia telah diberi karunia potensi sosial, dimana setiap manusia mempunyai kemampuan untuk mencapai kepribadiannya, karena pada hakikatnya manusia merupakan makhluk sosial yang memerlukan kerjasama, empati, simpati

tujuan hidupnya, selain itu juga merupakan sarana untuk perkembangan dan pertumbuhan, saling berbagi, dan saling membantu dengan sesama. Darmadji (2011) perilaku sosial adalah perilaku manusia yang memiliki konsekuensi sosial positif yang diarahkan pada kesejahteraan untuk orang lain, baik secara fisik ataupun psikis, dan perilaku tersebut adalah perilaku yang banyak memberi kemanfaatan kepada orang lain dari pada untuk dirinya sendiri.

Perilaku prososial juga diartikan sebagai lebih menguntungkan orang lain, berusaha memahami kebutuhan dan keinginan orang lain, serta perilaku yang ada dalam rangka memuaskan kebutuhan orang tersebut. Ketika seseorang membantu orang lain, dapat dikatakan bahwa perilaku orang tersebut adalah perilaku prososial, yang dihasilkan dari rasa sakit yang dialami orang lain, termasuk saling membantu, menghibur, menyelamatkan korban, dan berbagi dengan orang lain. Perilaku prososial membutuhkan pengorbanan yang lebih tinggi dari pelaku dan bersifat sukarela tanpa imbalan materi atau sosial. Perilaku prososial berkisar dari tindakan altruisme yang tidak mementingkan diri sendiri atau tanpa pamrih sampai tindakan menolong yang sepenuhnya dimotivasi oleh kepentingan diri sendiri (Sears dkk, 1994). Perilaku prososial menjadi bagian dari aturan atau norma sosial. Tiga norma yang penting bagi perilaku prososial adalah: tanggung jawab sosial, saling ketimbang balikan, dan keadaan sosial (Sears dkk, 1994).

Adapun indikator yang menjadi perilaku prososial menurut

Staub (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2009) adalah:

- a. Tindakan itu berakhir pada dirinya dan tidak menuntut keuntungan pada pihak pelaku.
- b. Tindakan itu dilahirkan secara sukarela.
- c. Tindakan itu menghasilkan kebaikan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa perilaku prososial adalah perilaku membantu yang menguntungkan orang lain tanpa harus memberikan manfaat langsung kepada orang yang melakukan tindakan tersebut, dan bahkan mungkin membahayakan penolong.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang bertindak prososial, yaitu hardiness dan empati. Hurlock (dalam Gusti dan Margaretha, 2010) mengungkapkan bahwa empati adalah kemampuan seseorang untuk mengerti tentang perasaan dan emosi orang lain serta kemampuan untuk membayangkan diri sendiri di tempat orang lain. Menurut Baron dan Byrne (2005), mengartikan empati merupakan respon efektif dan kognitif yang kompleks pada distress emosional orang lain. Seseorang yang memiliki empati dia rela dan ikhlas untuk membantu orang lain dan juga bisa merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain.

Menurut Kartini Kartono dan Dali Gulo (dalam Nashori, 2008) menjelaskan empati merupakan suatu pemahaman terhadap pemikiran dan perasaan yang dirasakan orang lain seakan orang lain yang

mengalami kesusahan tersebut adalah individu yang akan menolong, sehingga penolong nantinya mampu memahami pemikiran dan perasaan orang yang akan ditolong, artinya seorang relawan pasti memiliki sifat seperti itu yang mana perasaan orang lain tersakiti, maka juga merasakan tersakiti pada dirinya. Perilaku prososial terbentuk apabila empatinya ada pada diri relawan, jikalau empatinya tinggi maka perilaku prososial akan lebih tinggi dan apabila empatinya rendah maka perilaku prososial juga rendah. Dengan adanya empati, membuat relawan dapat merasakan perasaan seseorang yang membutuhkan pertolongan sehingga lebih memotivasi relawan untuk menolong orang lain sehingga memunculkan perilaku prososial.

Terdapat beberapa penelitian yang terdahulu tentang empati dan perilaku prososial, di antaranya adalah: penelitian Istiana, (2016), meneliti tentang hubungan empati dengan perilaku prososial pada relawan KSR PMI kota Medan. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 117 orang dengan menggunakan teknik teknik purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan ( $r_{xy} = 0,328$  dengan  $p > 0,05$ .) semakin tinggi empati individu maka akan semakin tinggi perilaku prososialnya, dan sebaliknya semakin rendah empati maka semakin rendah perilaku prososialnya.

Terdapat juga penelitian yang terdahulu tentang hubungan hardiness dengan perilaku prososial pada siswa kelas XI SMA Islam Hidayatullah Semarang yaitu : penelitian Rissa Rizki Ayudhia, Ika Febrian Kristiana (2017). Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada

hubungan positif dan signifikan antara hardiness dan perilaku prososial. Subjek penelitian adalah 86 siswa kelas XI SMA Islam Hidayatullah Semarang. Alat ukur yang digunakan adalah skala hardiness. Analisis regresi menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara hardiness dengan perilaku prososial ( $r=0.596$  ;  $p<.001$ ). Artinya semakin tinggi hardiness yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi perilaku sosialnya. Hardiness memberikan sumbangan efektif sebesar 35.5% terhadap perilaku prososial.

Bencana yang tidak direncanakan mengharuskan anggotanya untuk siap menjadi relawan bencana untuk membantu korban bencana. Beberapa jenis perilaku prososial tertentu tidak altruistik, dan anggota MRI terkadang merasa tertekan untuk memenuhi tuntutan mereka sebagai sukarelawan yang harus mengoptimalkan dan mengembangkan softskillnya mereka untuk meningkatkan perilaku prososial mereka. Hal ini menunjukkan bahwa relawan membutuhkan sikap berkomitmen agar tetap bertanggung jawab terhadap tugas dan perannya.

Salah satu bencana banjir yang pernah terjadi karena jebolnya tanggul anak Sungai Birin di Desa Pesu, Kecamatan Wedi, Klaten pada Kamis (4/2/2021) malam, memaksa warga RT 007/RW 004 mengungsi karena rumah mereka terendam banjir. Air banjir mengakibatkan kendaraan dan perabotan milik warga rusak dan tidak bisa digunakan lagi. Banjir yang membawa berbagai material serta air keruh ini dikhawatirkan bisa menimbulkan berbagai penyakit bagi warga terdampak banjir.

Merespons bencana ini, tim Aksi Cepat Tanggap (ACT) bersama relawan Masyarakat Relawan Indonesia Klaten (MRI) segera menuju lokasi terdampak untuk memberikan pelayanan kesehatan. Banyak warga yang mengeluhkan kondisi kesehatan berkurang. Lansia juga mengeluhkan gatal-gatal, darah tinggi dan keluhan lainnya. Selain memberikan pelayanan kesehatan gratis, ACT Solo Raya bersama MRI Klaten juga melakukan asesmen untuk mengetahui kebutuhan mendesak bagi warga terdampak banjir (Redaksi ACT : news.act.id, 2021).

Berdasarkan fenomena diatas, diharapkan relawan dapat bertahan dan mengatasi masalah seperti beban dan stress yang dirasakan dengan memiliki kepribadian tahan stres (*hardiness*) dan memenuhi tanggung jawab mereka sebagai relawan, Hardiness merupakan kepribadian yang muncul dari dalam individu sebagai pola, sikap dan strategi yang mengubah keadaan stress menjadi peluang menuju pertumbuhan (Maddi, 2013). Relawan aktif menghadapi tantangan dan konsekuensi yang cukup berat, sehingga relawan memang membutuhkan kemampuan untuk mengontrol prioritas dalam memenuhi tugas dan waktu kebutuhannya, seperti mampu mengatur waktu dengan baik.

Haghighatgoo, M, Besharat, M.A, Zebardast, A (2011) mengatakan bahwa individu dengan hardiness akan lebih memiliki perspektif waktu yang positif baik dimasa sekarang maupun masa depan. Selain individu dapat memiliki perspektif waktu yang baik, individu juga memiliki komitmen diri yang cukup baik. Relawan dengan *hardiness* tinggi tidak



mudah menyerah pada perubahan kondisi, tetapi melihat perubahan tersebut sebagai peluang untuk mengembangkan diri. Ketangguhan (*hardiness*) merupakan karakteristik kepribadian yang berperan sebagai penyangga atau penahan dalam menghadapi peristiwa-peristiwa penuh stress dan memandangnya positif sebagai tantangan dan kesempatan untuk berkembang (Clarabella, Hardjono, & Setyanto, 2015). Mendorong relawan untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi, dan selain itu *hardiness* meningkatkan kesiapan dan kepercayaan diri seseorang.

Berdasarkan beberapa uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*HUBUNGAN ANTARA HARDINESS DAN EMPATI DENGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA RELAWAN MRI KLATEN.*”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hubungan antara *Hardiness* dengan perilaku prososial pada relawan MRI Klaten.
2. Bagaimana hubungan antara Empati dengan perilaku prososial pada relawan MRI Klaten.
3. Bagaimana hubungan antara *Hardiness* dan Empati dengan perilaku prososial pada relawan MRI Klaten.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka tujuan

penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hubungan antara Hardiness dengan Perilaku Prososial pada relawan MRI Klaten.
2. Untuk mengetahui hubungan antara Empati dengan Perilaku Prososial pada relawan MRI Klaten.
3. Untuk mengetahui hubungan antara Hardiness dan Empati dengan Perilaku Prosocial pada relawan MRI Klaten.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin di capai dengan ada penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Manfaat teoritis

Untuk memberikan informasi baru dalam bidang psikologi sosial dan psikologi organisasi mengenai *hardiness*, empati dan perilaku prososial terutama di lingkungan sosial. Dan hasil kajian ini dapat berfungsi sebagai referensi teoritis dan empiris sebagai penunjang untuk penelitian selanjutnya.

##### 2. Manfaat praktis

- a. Memberikan wawasan kepada relawan tentang pentingnya *hardiness*, empati dan perilaku prososial.
- b. Dapat membekali relawan dengan panduan visi misi tentang *hardiness*, empati dan perilaku prososial.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai hubungan antara *hardiness* dan empati dengan perilaku prososial pada relawan MRI Klaten. Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya maka dapat disimpulkan:

1. *Hardiness* memiliki hubungan signifikan terhadap perilaku prososial pada relawan MRI Klaten. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi *hardiness* yaitu sebesar 0,294 dan nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$ . Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi *hardiness* maka semakin tinggi perilaku prososial pada relawan MRI Klaten.
2. Empati memiliki hubungan signifikan terhadap perilaku prososial pada relawan MRI Klaten. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi empati yaitu sebesar 0,426 dan nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$ . Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi empati maka semakin tinggi perilaku prososial pada relawan MRI Klaten.
3. *Hardiness* dan empati secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku prososial pada relawan MRI Klaten. Hal ini ditunjukkan dari koefisien korelasi atau R sebesar 0,458 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Selain itu dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi

( $R^2$ ) sebesar 0,210 atau 21%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 21% perilaku prososial dipengaruhi oleh *hardiness* dan empati. Sedangkan sisanya 79% dipengaruhi oleh variabel bebas lain seperti komunikasi, rasa percaya diri, daya tarik, dll.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

### 1. Bagi Responden

Bagi para relawan MRI untuk selalu mempertahankan sikap *hardiness*, empati, dan perilaku prososialnya.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

a) Diharapkan penelitian ini dapat memberikan acuan atau referensi tambahan dalam penelitian selanjutnya.

b) Peneliti selanjutnya diharapkan mampu melanjutkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku prososial seperti komunikasi, rasa percaya diri, daya tarik. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil serta melihat aspek psikologis secara lebih luas dengan keunikan dan keasliannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bonar & Fransisca (2012). Hubungan Empati Dengan Perilaku Prososial Pada Relawan Ksr PMI Kota Medan. *jurnal diversita*. Vol (2) No.2
- Mahmud (2003). Hubungan Empati Dengan Perilaku Prososial Pada Relawan KSR PMI Kota Medan. *jurnal diversita*. Vol (2) No.2
- Sears (2005). Perilaku Prososial pada Siswa Smp Islam Plus Assalamah Ungaran Semarang Ditinjau dari Empati dan Dukungan Sosial Teman Sebaya. *jurnal psikologi sosial*. Vol.10 (1) 2015,7 – 197
- Widiarti, D. A. (2015). *PERILAKU PROSOSIAL PADA RELAWAN DI ORGANISASIKELOMPOK BAKTI SOSIAL PENGUSAHA (KBSP) BANDUNG* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Rudyanto, E. (2010). Hubungan antara kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual dengan Perilaku Prososial pada Perawat.
- Norman (2011) Perilaku Prososial pada Siswa Smp Islam Plus Assalamah Ungaran Semarang Ditinjau dari Empati dan Dukungan Sosial Teman Sebaya.
- Darmadji (2011),. Perilaku prososial vs kekerasan sosial: Sebuah tinjauan pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam eL-Tarbawi*, 27 – 34
- Sears, David O, dkk. 1994. *Psikologi Sosial Jilid 2*. Jakarta. Erlangga.
- Dayakisni, T & Hudaniah.(2009).*Psikologi sosial*.Malang: Universitas Muhammdiyah Malang Press
- Hurlock, E. B. (1999). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta. Erlangga. ilmiah.Jakarta: Kencana.
- Nashori, Fuad. 2008. *Psikologi Sosial Islami*. Bandung. PT Reika Aditama
- Nasution, S. 2003. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara

- Gusti, Yuli Asih & Margaretha Maria S.P. 2010. Perilaku Prosocial Ditinjau dari Empati dan Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi*. Vol 1.
- Maddi, S. (2013). *Hardiness turning stressful circumstances into resilient growth*. New York: Springer Dordrecht Heidelberg. Doi: 10.1007/978-94-007-5222-1
- Haghighatgoo, M, Besharat, M.A, Zebardast, A (2011). The relationship between hardiness and time perspective in student. *Social and behavioral sciences*. doi:10.1016/j.sbspro.2011.10.179
- Clarabella, S. J., & Setyanto, A. T. (2015). Hubungan Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Hardiness pada Remaja yang Mengalami Residential Mobility di Keluarga Militer. *Wacana*, 7(1).
- Istiana, Istiana. "Hubungan Empati dengan Perilaku Prosocial pada Relawan KSR PMI Kota Medan." *Jurnal Diversita* 2.2 (2016).
- Rissa Rizki Ayudhia, Ika Febrian Kristiana "Hubungan Antara Hardiness Dengan Perilaku Prosocial Pada Siswa Kelas XI SMA Islam Hidayatullah Semarang." *Jurnal Empati, Volume 5(2), 205-210* April 2016
- Fitroh, S. F. (2011). Hubungan antara kematangan emosi dan hardiness dengan penyesuaian diri menantu perempuan yang tinggal di rumah ibu mertua. *Psikoislamika: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 8(1).
- Kobasa, S. C., Maddi, S. R. & Kahn, S. (1982). Hardiness and health: A prospective study. *Journal of personality and Social Psychology* jurnal psikologi sosial. Vol.10 (1) 1975, 7 – 197.
- Kobasa, S. C. (1979). Stressfull life events, personality, and health: An inquiry into hardiness. *Journal of Personality Social Psychology*, 37 (1), 1-11
- Sarwono, Sarlito W. 2002. *Psikologi sosial individu dan teori-teori psikologi sosial*. Jakarta. Balai Pustaka.

- Mahmudah. (2009). Filsafat eksistensialisme : Telaah ajaran dan relevansinya dengan tujuan pendidikan di Indonesia. *Insania*, 14 (3), 336-447.
- Carlo, G., & Randall, B. A. (2002). The development of a measure of prosocial behaviors for late adolescents. *Journal of Youth and Adolescence*, 31(1), 31–44. Doi:10.1023/A:1014033032440
- Davis, M. (1980). A Multidimensional Approach to Individual Differences in Emphaty:Evidence for a Multidimensional Approach. *Journal of personality and social Psychology*, Vol. 44 No. 1. 113-126
- Goleman, Daniel (2003). *Social Intelligence: Ilmu Baru tentang Hubungan Antar Manusia*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gusti, Yuli Asih & Margaretha Maria S.P. 2010. Perilaku Prosocial Ditinjau dari Empati dan Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi*. Vol 1.
- (<http://andreysubiantoro.jigsy.com/entries/rekiblik/kemuliaan-hati-para-relawan>)  
27 maret 2012.  
[http://www.p2kp.org/pustaka/files/relawan/4\\_ISI\\_BOOKLET\\_RELAWA\\_N.doc](http://www.p2kp.org/pustaka/files/relawan/4_ISI_BOOKLET_RELAWA_N.doc)
- Sutrisno Hadi, *Metode research* (Yogyakarta: yayasan penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1994) Hal. 44
- Departemen Pekerjaan Umum. 2008. *Modul Khusus Komunitas PNPM Mandiri: Peran Relawan dalam Nangkis*. Direktorat Jenderal Cipta Karya. Jakarta
- Sarwono, Sarlito W. 2002. *Psikologi sosial individu dan teori-teori psikologi sosia*/.Jakarta.Balai Pustaka.
- Slamet, M. 2009. *Voluntary Organization*. [margonoipb.files.wordpress.com/2014/02/9.volunteersm.ppt](http://margonoipb.files.wordpress.com/2014/02/9.volunteersm.ppt)
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta
- Sedarmayanti & Syarifudin Hidayat, *Metode Penelitian*, Bandung: Mandar Maju, 2002.

- Azwar. S. (2003). Penyusun skala psikologi. Yogyakarta. Pustaka Pelajar Offset.
- Darmawan, Deni. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). hal 20. Bandung: Alfabeta, 2012)
- Sugiyono. (2001). Metode Penilaian. Bandung: Alfabeta.
- Azwar S. 2013. Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bartone, P. T., Hystad, S. W., Eid, J. Johnsen, B. H., & Laberg, J. C. (2010). Psychometric properties of the revised Norwegian dispositional resilience (hardiness) scale. *Scandinavian Journal of Psychology*, 51, 237-245. doi: 10.1111/j.1467-9450.2.009.00759.x.
- <https://journal.uinjkt.ac.id › tazkiya › article › view>
- Azwar. S. (2012). Dasar-dasar Psikometri. Yogyakarta. Pustaka Pelajar Offset
- Azwar, Saifuddin. 2007. Metode Penelitian. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- <http://membership.relawan.id>
- <http://repository.um-surabaya.ac.id> ›
- Cooper, P. E., & Cooper, M. (2010). *Volcano and Geothermal Tourism*. (P. E. Cooper & M. Cooper, Eds.) (1st ed.). London: Earthscan.
- Schellenberg, E. G. 2011. Music Lessons, Emotional Intelligence And IQ. *Music Perception*. Vol 29, Issue 2 (185-194).
- Schellenberg, E.D. (2005). Coping and psychological hardiness and their relationship to depression in older adults. (Dissertations). PCOM Psychology Dissertations. Philadelphia College of Osteopathic Medicine. Diunduh dari [http://digitalcommons.pcom.edu/psychology\\_Dissertations](http://digitalcommons.pcom.edu/psychology_Dissertations).



Bissonnette, M. (1998). *Optimism, Hardiness, and Resiliency: A Review of The Literature*

Baumeister, R. F., & Vohs., K. D. (2007). *Encyclopedia of social psychology*. Carlifornia: SAGE Publication .

Priasmawati, R. E & Sukirman, I. (2009). Hubungan antara Hardiness dan Kepuasan Kerja pada Perawat di Rumah SakitX. *Jurnal 8*: (pp 63- 70).

Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT Gramedia.

Bissonnette, M. (1998). *Optimism, Hardiness, and Resiliency: A Review of the Literature*. Jurnal Prepared for the Child and Family Partnership Project.

Hardjana, A. M. (1994). *Stres Tanpa Distres*. Yogyakarta: Kanisius.

Florian, V., Mikulincer, M., & Taubman, O. (1995). Does Hardiness Contribute to Mental Health During A Stressful Real-Life Situation? The Role of Appraisal Coping. *Journal of Personality and Social Psychology*, 68(4), 687-695. doi: 1995-25080-001

Sari, A. T. O & Eliza, M. (2003). Empati dan Perilaku Merokok di tempat umum. *Jurnal Psikologi*, No. 2, hal. 81-90.

Rokach, A., & Wanklyn, S. (2009). motivasi menjadi relawan: membantu memberdayakan anak-anak yang sakit. *psikologi dan pendidikan: An Interdisciplinary Journal*, 46(1), 7-25.

Suharyadi dan Purwanto. 2009. *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern Edisi 2 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.

Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.